SARI

Susanti, Eri Trina. 2009. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kreatif dan Produktuif Pada Mata Pelajaran IPS (Ekonomi) Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2008/2009*. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. pembimbing Drs. Haryanto dan Drs. Kustiono M.Pd

Kata Kunci: Model Kreatif dan Produktif, Prestasi Belajar, IPS (Ekonomi)

Rendahnya prestasi belajar IPS (Ekonomi) di SMP Negeri 3 Pegandon Kendal Kelas VIII B merupakan salah satu bukti bahwa pembelajaran IPS (Ekonomi) belum dilakukan secara maksimal, salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar IPS (Ekonomi) dimungkinkan guru belum memanfaatkan semua potensi yang ada, ataupun guru sendiri belum berkemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS (Ekonomi).

Penelitian dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana prestasi belajar IPS (Ekonomi) siswa kelas VIII B dan, (2) Adakah peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Ekonomi) melalui model pembelajaran “Kreatif dan Produktif” siswa kelas VIII B tahun ajaran 2008/2009.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan populasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Pegandon Kendal sebanyak 42 siswa. Terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian ini meliputi 4 langkah yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan pengamatan, observasi dan wawancara. Refleksi dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Refleksi secara kualitatif didasarkan pada hasil observasi dan diskusi secara terbuka antar peneliti, guru mata pelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam IV siklus.

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum diberi pembelajaran dengan model Pembelajaran Kreatif dan Produktif, Secara keseluruhan rata-rata nilai kelas yang dicapai 6,0.

Pada siklus II hasil belajar siswa sesudah diberi model ”Pembelajaran Kreatif dan Produktif” menunjukan adanya peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Secara keseluruhan rata-rata nilai kelas menjadi 70.

Pada siklus III, hasil belajar siswa sesudah diberi pembelajaran dengan model Pembelajaran ”Kreatif dan Produktif” siswa menunjukkan adanya peningkatan prestasi dibandingkan dengan perolehan pada siklus II. Secara keseluruhan rata-rata nilai kelas menjadi 70. Peningkatan ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga peneliti perlu siklus IV.

Pada siklus IV, hasil belajar siswa sesudah diberi pembelajaran dengan model Pembelajaran ”Kreatif dan Produktif” menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajarnya dibandingkan dengan perolehan siklus III. Secara keseluruhan rata-rata kelas menjadi 75.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan model ”Kreatif dan Produktif, terdapat peningkatan ketuntasan belajar klasikal yang proporsional. Saran yang penulis berikan berkaitan dengan penelitian sebagai berikut: dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajran sebagai wahana untuk mencapai hasil belajar yang optimal pada dasarnya seorang guru harus secara terus menerus melalukan tindakan melalui proses

penelitian, agar dapat mengelola proses pembelajaran yang komulatif, partisipatif, dan demokratis sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengkondisikan proses pembelajaran yang kondusif.